

## Pemberian Suplemen Multivitamin Kepada Anak-Anak Di SDN 2 Kecamatan Padang Panjang Barat , Kota Padang Panjang, Sebagai Upaya Pencegahan Stunting

Yahdian Rasyadi<sup>1\*</sup>, Eka Desnita<sup>1</sup>, Elisa Ayudia<sup>1</sup>, Mutia Fatimah Azzahra<sup>2</sup>, Mutia Defitri Khairunnisa<sup>2</sup>, Dike Novella<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang

<sup>2</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang

\*E-mail korespondensi: yahdianrasyadi@gmail.com

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

### Article History

Submission: 008-08-2022

Revised: 08-08-2022

Accepted: 08-08-2022

Published: 09-08-2022

### Kata Kunci:

kota padang panjang, pemberian suplemen multivitamin, pencegahan stunting.

### Keywords:

prevention of stunting, provision of multivitamin supplements, the city of Padang Panjang.

### Korespondensi:

(Yahdian Rasyadi)

(yahdianrasyadi@gmail.com)

### Abstrak

Kurangnya Gizi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan (stunting) dan perkembangan kognitif anak serta menurunkan produktivitas anak di sekolah. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diperlukan gizi dan vitamin. Kecukupan gizi dan vitamin dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi beragam makanan. Jika gizi dan vitamin tidak terpenuhi maka dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi suplemen multivitamin. Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pemberian suplemen multivitamin kepada anak-anak di SDN 2 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang pada Juli 2022 sebagai upaya mengurangi/ mencegah stunting di kota Padang Panjang. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SDN 2 Padang Panjang Barat Kelas 5 dan Kelas 6. Tim pengabdian memberikan suplemen multivitamin dan memberikan edukasi mengenai manfaat vitamin yang terkandung serta cara mengkonsumsi vitamin kepada peserta. Setelah itu tim pengabdian melakukan sesi tanya jawab kepada siswa di kelas mengenai apa saja manfaat masing masing vitamin. Dari hasil kegiatan semua siswa SD kelas 5 dan kelas 6 telah mendapatkan suplemen multivitamin dan mendapatkan edukasi dari tim pengabdian. Dari tanya jawab dengan siswa mengenai manfaat vitamin yang terkandung, siswa SD sudah kompak menjawab dengan benar manfaat vitamin yang ditanyakan. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini sudah tercapai tujuannya untuk pencegahan stunting di Kota Padang Panjang

### Abstract

Lack of nutrition can cause stunting and cognitive development of children and reduce children's productivity at school. In the process of growth and development, nutrients and vitamins are needed. Adequacy of nutrients and vitamins can be met by consuming a variety of foods. If nutrition and vitamins are not met, it can be met by taking multivitamin supplements. In this community service, multivitamin supplements were given to children at SDN 2 West Padang Panjang, Padang Panjang City in July 2022 as an effort to reduce/prevent stunting in the city of Padang Panjang. This activity was attended by students of SDN 2 Padang Panjang Barat Grade 5 and Grade 6. The service team provided multivitamin supplements and provided education about the benefits of vitamins contained and how to consume vitamins to participants. After that the service team conducted a question and answer session to students in the class about the benefits of each vitamin.



---

*From the results of the activities, all 5th and 6th grade elementary school students have received multivitamin supplements and received education from the service team. From the question and answer with students about the benefits of vitamins contained, elementary students have been compact in answering correctly the benefits of vitamins being asked. This service activity that has been carried out has achieved its goal of preventing stunting in the city of Padang Panjang.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Padang Panjang merupakan Kota terkecil yang berada di propinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 2.300 hektar atau sekitar 0,05 % dari luas Sumatera Barat. Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat kota Padang Panjang, ada beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi morbiditas, mortalitas dan status gizi. Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Pada Tahun 2021 Kasus Balita Gizi kurang Ditemukan sebanyak 265 orang (7,7%) (Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, 2021).

Kegagalan pertumbuhan dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam seribu hari pertama kehidupan. Kondisi kegagalan pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari anak tampak lebih pendek dibandingkan anak seusianya. Kondisi demikian dinamakan stunting. Stunting dialami pada tiga dari sepuluh anak balita (UNICEF, 2019).

Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, 2021).

Pembangunan suatu bangsa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lapisan masyarakat, yang selanjutnya akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (De Onis et al, 2007). Kualitas sumber daya manusia di suatu negara salah satunya dapat dilihat dengan status gizi masyarakatnya. Sekitar 30% dari jumlah penduduk Indonesia adalah anak-anak, sehingga status gizi anak perlu diperhatikan. Pada tahun 2007 prevalensi anak sekolah yang mengalami gizi kurang sekitar 18.4%, dan pada tahun 2010 menurun menjadi 17.9% (Herman, 2007). Status gizi pada anak berhubungan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan anak (Amare et al, 2012)

Masalah gizi yang masih menjadi perhatian utama di negara berkembang salah satunya adalah wasting (kurus) yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak serta menurunkan produktivitas anak di sekolah (Caufield et al, 2006). Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diperlukan gizi dan vitamin. Kecukupan gizi dan vitamin dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi beragam makanan. (Rahmandiani et al, 2019). Jika gizi dan vitamin tidak terpenuhi maka dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi suplemen multivitamin.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian melakukan pemberian suplemen multivitamin kepada anak-anak di SDN 2 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang sebagai upaya mengurangi stunting, dan memenuhi kebutuhan vitamin pada anak-anak untuk membantu pertumbuhan, perkembangan kognitif anak serta meningkatkan produktivitas anak di sekolah.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 2 Kelurahan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang pada bulan Juli 2022. Tim Pengabdian melakukan pemberian



suplemen multivitamin kepada 90 orang anak-anak SDN 2 kecamatan padang panjang barat, Kota Padang Panjang. Ketika membagikan/ memberikan suplemen multivitamin kepada siswa di kelas disertai dengan memberikan edukasi kepada siswa mengenai manfaat vitamin terhadap pertumbuhan serta bagaimana cara mengkonsumsi multivitamin yang dibagikan kepada siswa. Setelah diberikan edukasi, tim pengabdian menanyakan pemahaman siswa mengenai apa yang telah disampaikan, lalu dilanjutkan dengan mengkonsumsi multivitamin bersama di kelas.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan stunting, dan memenuhi kebutuhan vitamin pada anak-anak untuk membantu pertumbuhan, perkembangan kognitif anak serta meningkatkan produktivitas anak di sekolah adalah melalui pemberian suplemen multivitamin kepada anak-anak. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada siswa SDN 2 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang (**Gambar 1**).



**Gambar 1.** Pengabdian Masyarakat di SDN 2 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang

Kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan perkenalan dengan siswa, kemudian dilanjutkan pembagian/ pemberian suplemen vitamin kepada anak-anak SDN 2 Padang Panjang Barat di kelas (**Gambar 2**).



**Gambar 2.** Pemberian Suplemen Multivitamin Kepada Anak-Anak di SDN 2 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang.



Setelah multivitamin dibagikan tim pengabdian menyampaikan edukasi tentang pentingnya kecukupan kebutuhan vitamin pada masa pertumbuhan anak serta bagaimana cara mengkonsumsi multivitamin yang telah dibagikan (**Gambar 3**). Siswa SD yang dipilih adalah siswa kelas 5 dan kelas 6 sebagai sasaran pengabdian karena siswa kelas 5 dan 6 tersebut sudah memiliki pemahaman dalam menerima informasi yang lebih baik dibanding adik-adik kelasnya.



**Gambar 3.** Pemberian Edukasi Kepada Siswa SDN 2 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang

Mengenai Pentingnya Vitamin Pada Masa Pertumbuhan Dan Bagaimana Cara Konsumsi Multivitamin Yang Dibagikan.

Pemberian suplemen multivitamin kepada anak-anak sekolah dasar dalam rangka pencegahan stunting. Suplemen multivitamin mengandung vitamin A, vitamin B1, B2, B3, B5, B6, B12, Vitamin C, Vitamin D, Vitamin E dan Zink yang diperlukan untuk pertumbuhan seorang anak dalam masa pertumbuhan. (Ekayanthi & Suryani, 2019).

Setelah pembagian multivitamin dan memberikan edukasi mengenai vitamin kepada siswa, tim pengabdian melakukan sesi tanya jawab untuk menanyakan pemahaman siswa dari apa yang telah disampaikan tim pengabdian (**Gambar 4**). Dari pertanyaan yang ditanyakan tim pengabdian kepada siswa SDN 2 Padang Panjang Barat mengenai apa pentingnya masing-masing vitamin terhadap pertumbuhan, siswa dikelas kompak menjawab tentang apa fungsi dari masing-masing vitamin yang ditanyakan.



**Gambar 4.** Sesi Tanya Jawab Tentang pemahaman Siswa Mengenai manfaat masing-masing vitamin



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pencegahan stunting melalui pemberian suplemen multivitamin pada anak-anak di SDN 2 Padang Panjang Barat telah dilakukan pemberian multivitamin kepada siswa SD untuk mencukupi kebutuhan vitamin harian, serta telah diberi edukasi tentang manfaat masing-masing kandungan vitamin yang terkandung dalam multivitamin. Kegiatan pengabdian ini telah sesuai dengan tujuan pengabdian dalam rangka pencegahan stunting di Kota Padang Panjang.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kami ucapkan kepada Yayasan Pendidikan Baiturrahmah & Universitas Baiturrahmah yang telah membiayai dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Pemerintah Kota Padang Panjang, SDN 2 Padang Panjang Barat yang telah bekerja sama dengan Universitas Baiturrahmah untuk menyediakan dan mengizinkan pelaksanaan pengabdian dalam rangka pencegahan Stunting di Kota Padang Panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amare B, Moges B, Fantahun B, Tafess K, Woldeyohannes D, Yismaw G, et al. Micronutrient Levels And Nutritional Status Of School Children Living In Northwest Ethiopia. *Nutr J.* 2012;11(108):2-7
- Caufield L.E, Richard S A , Rivera J A, Musgrove P, Black R E. Stunting Wasting Micronutrients Deficiency Disorders. 2006;28:551-554
- De Onis M, Onyango AW, Borghie E, Fiyam A, Nishida C, & Siekmann J. 2007. Development of a WHO growth reference for school-aged children and adolescents. *Bulletin of the World Health Organization* 2007, 85, 660 – 667
- Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. 2021. Profil Kesehatan 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Herman S. 2007. Masalah Kurang Vitamin A (KVA) dan Prospek Penanggulangannya. *Media Litbang Kesehatan Volume XVII Nomor 4 Tahun 2007.*
- Rahmandiani DR, Astuti Sri, Susanti IA, Handayani DS, Didah. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sistem kesehatan*. Vol. 5 No. 2, Desember 2019.
- UNICEF. (2019). The State of the World's Children 2019 Children, food and nutrition. <https://www.unicef.org/indonesia/state-worlds-children-2019>

